

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang memaparkan kembali data-data yang sudah ada untuk di analisis dan untuk mendapatkan hasil. Menurut Rahmat, (2012 :24), “Metode deskriptif yakni memaparkan situasi dan peristiwa”. Maksudnya adalah menggambarkan kembali informasi atau data yang diperoleh di lapangan, kemudian dideskripsikan, dianalisis dan di interpretasikan se objektif mungkin guna mendapatkan hasil yang baik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:127) subjek penelitian yaitu seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun Penarikan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampelnya berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subjek penelitian adalah pimpinan Sub. Bagian Pencarian dan Pelestarian Donor Darah Sukarela (P2D2S) UTD PMI Kota Pekanbaru yaitu dokter Kurnia Sari selaku pimpinan dan enam

pegawai atau bawahan dokter Kurnia Sari. Peneliti melakukan wawancara dengan dokter Kurnia Sari dan Selanjutnya dilakukan juga wawancara dengan enam pegawai/bawahannya guna menguji kebenaran jawaban pimpinan sekaligus untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan Sub. Bagian P2D2S UTD PMI Kota Pekanbaru dengan pegawainya. Adapun alasan dipilih enam pegawai dari total (14) pegawai atau bawahannya yaitu berdasarkan masa kerja pegawai minimal satu tahun, berdasarkan keaktifan berkomunikasi pegawai dengan pimpinan dan berdasarkan rekomendasi pegawai. Adapun yang menjadi subjek yaitu satu dokter konseling, empat petugas yang mengambil darah dan satu orang petugas Administrasi.

2) Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2007:303) objek penelitian yaitu menjelaskan tentang apa yang menjadi penelitian. Adapun pada penelitian ini, objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Gaya Komunikasi Pimpinan Sub. Bagian Pencarian dan Pelestarian Donor Darah Sukarela (P2D2S) dengan Pegawai di Kantor Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru yang berada di Jalan Diponegoro IX No. 15 kota Pekanbaru Provinsi Riau

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	MINGGU DAN BULAN																												KE T
		Desember 2016				Januari 2017				Februari				Maret				April				Mei								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Persiapan dan Penyusunan UP		x	x	x	x	x	x	x	x																				
2.	Seminar Penelitian													x																
3.	Riset													x	x															
4.	Penelitian Lapangan																	x	x	x										
5.	Pengolahan Data dan Analisis																					x	x							
6.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																					x	x	x						
7.	Ujian Skripsi																									x				
8.	Revisi, Pengesahan Skripsi dan Pengandaan serta penyerahan																													x
9.	Skripsi																													x

Sumber : Olahan Peneliti pada 2016

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono,2014:41). Data primer diperoleh langsung dari wawancara di lapangan dengan pimpinan dan pegawai Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono,2014:42). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru seperti struktur organisasi serta pelimpahan tugas dalam organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan dan peristiwa. Keunggulan pada metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interkasi dan percakapan (Kriyantono, 2014:110). Dan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung ditempat penelitian, dalam hal ini

kantor Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) kota Pekanbaru untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yang berharap mendapatkan informasi penting dari informan tentang suatu objek yang diteliti dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kriyantono,2014:100).

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto,(2010:274) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lenger, agenda dan lain-lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain

(Sugiyono, 2012:224).

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan data model interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2012:146). Mengemukakan aktivitas

dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dengan cara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : Perpanjangan Pengamatan dan Triangulasi.

- 1) Perpanjangan pengamatan menurut Sugiyono (2012:270) adalah peneliti ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rappor*, semakin akrab, saling mempercayai dan semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- 2) Teknik Triangulasi menurut Moleong (2005:330) adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Trigulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Adapun teknik Triangulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Melakukan perbandingan hasil pengamatan dengan hasil wawancara di lapangan.
- 2) Melakukan perbandingan apa yang dikatakan seseorang di muka umum dengan apa yang dikatakan disaat wawancara.
- 3) Melakukan perbandingan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Melakukan perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan atau pejabat pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dan penyusunan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara yang berkaitan dapat dipertanggungjawabkan segala sesuatu demi mencari suatu kebenaran data dalam penelitian.